

Perbandingan penilaian diri pekerja aktivis dan akademisi terhadap peran jenis kelamin mereka

Agnes Nauli Shirley, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287644&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dunia politik dan pendidikan tinggi yang maskulin menuntut setiap perempuan yang bekerja di bidang-bidang tersebut memiliki kemampuan penyesuaian diri dan kompetensi personal yang lebih tinggi. Seorang yang androjini diharapkan mampu berperilaku sesuai dengan situasi, dan tidak dibatasi dengan batasan-batasan kultural pada perempuan dan laki-laki, sehingga lebih mampu menyesuaikan diri dalam berbagai kondisi dan mampu memelihara kesejahteraan psikologisnya. Dengan menggunakan sampling technique, 60 orang perempuan (30 orang aktivis perempuan dan 30 orang akademisi perempuan), diminta untuk mengisi self-questionnaire, yaitu Skala M-F yang diadaptasikan dari Bem Sex Role Inventory. Hasil uji X² memberi 3 kesimpulan, yaitu: ada perbedaan orientasi peran Jenis kelamin yang signifikan antara aktivis perempuan dibandingkan dengan akademisi perempuan. Jumlah aktivis androjini tidak berbeda signifikan dengan aktivis non androjini. Jumlah akademisi androjini lebih banyak daripada akademisi non androjini. Penelitian ini menyarankan agar kerjasama seluas-luasnya dibuka antara lembaga swadaya masyarakat perempuan dan Institusi pendidikan tinggi untuk memperkaya perspektif gerakan perempuan dan setiap individu di dalamnya, serta untuk meningkatkan produktivitas kajian-kajian sosial Ilmiah tentang perempuan.